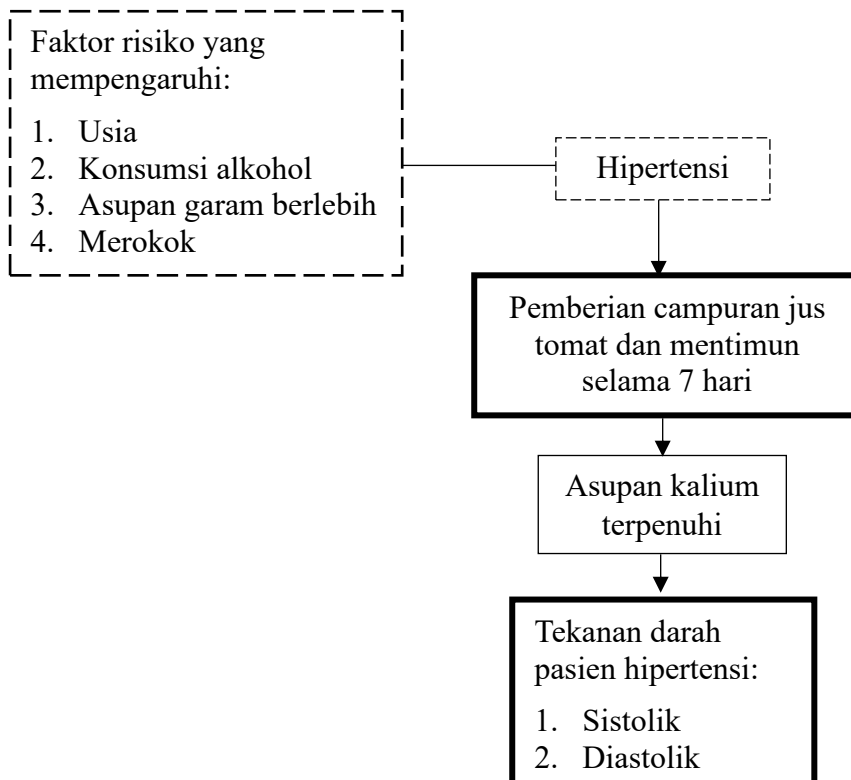


BAB III



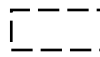
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep dengan berbagai variabel yang diteliti untuk menjelaskan topik yang dibahas (Masturoh and Anggita, 2018). Adapun kerangka konsep pada penelitian ini sebagai berikut.



Keterangan:

 : Variabel yang diteliti  : Alur Pikir
 : Variabel tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Pemberian Campuran Jus Tomat dan Mentimun Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2023

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran atau memanipulasi suatu penelitian. Variabel penelitian juga dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah dan perbedaan (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini memiliki dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau nilainya menentukan variabel lainnya, variabel bebas dapat dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungan atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pemberian campuran jus tomat dan mentimun.

b. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi nilainya dan ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2015). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu tekanan darah penderita hipertensi.

2. Definisi operasional

Definisi operasional menjelaskan karakteristik yang diamati sesuai dengan hal yang didefinisikan. Diamati dapat diartikan memberikan peneliti untuk melihat atau memperkirakan secara tepat pada suatu objek atau fenomena (Nursalam, 2015). Adapun definisi operasional dapat di jelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3

Definisi Operasional Pengaruh Pemberian Campuran Jus Tomat dan Mentimun Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi di Puskesmas I Denpasar Barat Tahun 2023

No	Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Variabel <i>Independent:</i> Pemberian Campuran Jus Tomat dan Mentimun	Jus tomat dan mentimun untuk 1 porsi sajian dibuat dari komposisi takaran sebanyak 100g tomat sayur matang berwarna merah dan 100g mentimun jenis mentimun kulit berbintik atau disebut mentimun biasa, tambahkan air sebanyak 50 ml, kemudian diblender selama 2 menit. Jus disajikan disaring dalam 1 gelas sebanyak 250 ml, diminum pagi dan sore hari sebelum makan selama 7 hari berturut-turut.	Ceklist pemberian campuran jus tomat dan mentimun	Nominal	Hasil pengukuran didapatkan: 1. Ya 2. Tidak
2	Variabel <i>Dependent:</i> Tekanan Darah	Hasil pengukuran didapatkan dari pengukuran tekanan darah penderita hipertensi menggunakan <i>sphygmomanometer digital</i> pada posisi duduk dengan punggung bersandar, dimana pengukuran dilakukan di lengan kiri atas dengan lengan diletakkan dimeja sejajar jantung, kemudian manset ditempatkan langsung menempel pada kulit 2 cm diatas lekukan siku serta posisikan selang sejajar dengan jari tengah.	<i>Sphygmomanometer digital</i>	Interval	Hasil pengukuran didapatkan tekanan darah dalam satuan ukur mmHg

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan asumsi sementara mengenai keterkaitan antara dua variabel atau lebih variabel yang diinginkan dapat memberikan kepastian pada pertanyaan dalam penelitian (Nursalam, 2015). Hipotesis (H_a) pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh pemberian campuran jus tomat dan mentimun terhadap tekanan darah pada lansia hipertensi.